

**ANALISIS UNSUR ARTISTIK SEBAGAI PENDUKUNG DRAMATISASI  
ADEGAN MENEGANGKAN PADA FILM “PENGABDI SETAN”**

**SKRIPSI PENGAJIAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

**Ayu Intan Ariesty**

NIM: 1310686032

KEPADA  
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2019

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

**ANALISIS UNSUR ARTISTIK SEBAGAI PENDUKUNG DRAMATISASI  
ADEGAN MENEGANGKAN PADA FILM "PENGABDI SETAN"**


yang disusun oleh  
**Ayu Intan Ariesty**  
1310686032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada  
tanggal **15 JAN 2019**....

Pembimbing I/Anggota Penguji

  
**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP.19780506 200501 2 001

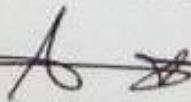
Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.**  
NIP. 19740313 200012 1 001

Cognate/Penguji Ahli

  
**Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.**  
NIP. 19660510 199802 1 006

Ketua Program Studi/Ketua Penguji

  
**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan

Fakultas Seni Media Rekam

  
**Marsudi S. Kar., M.Hum.**

NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Intan Ariesty

NIM : 1310686032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**Analisis Unsur Artistik Sebagai Pendukung Dramatisasi Adegan  
Menegangkan Pada Film “Pengabdian Setan”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 29 Januari 2019  
Yang Menyatakan,

  
  
Ayu Intan Ariesty  
1310686032

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Intan Ariesty

NIM : 1310686032

Judul Skripsi : Analisis Unsur Artistik Sebagai Pendukung Dramatisasi Adegan Menegangkan Pada Film “Pengabdi Setan”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

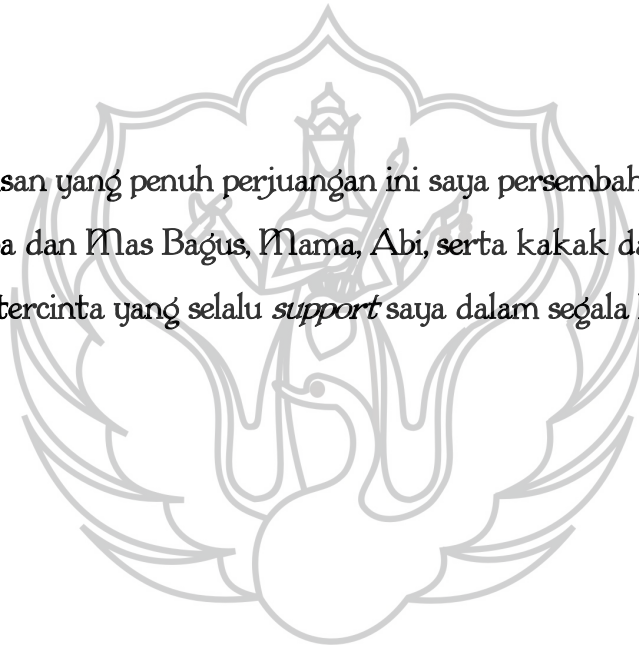
Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 29 Januari 2019  
Yang Menyatakan,



Ayu Intan Ariesty  
1310686032

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan yang penuh perjuangan ini saya persembahkan untuk  
Alm. Papa dan Mas Bagus, Mama, Abi, serta kakak dan adek-adekku  
tercinta yang selalu *support* saya dalam segala bentuk

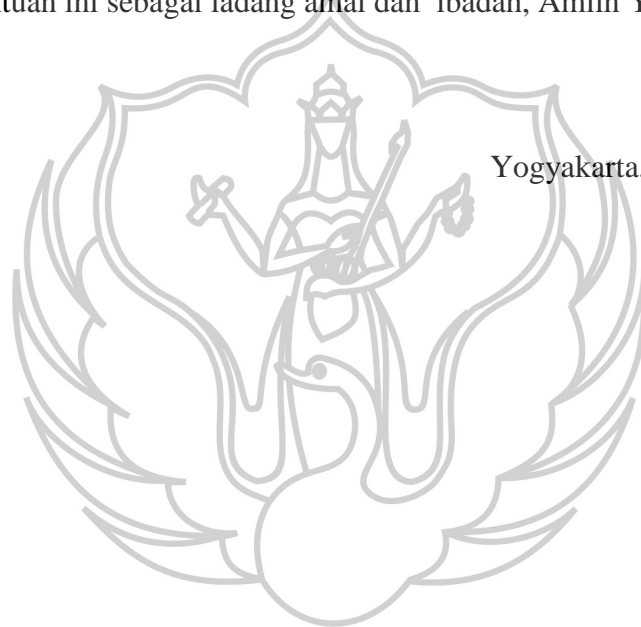


## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat rahmat Allah SWT, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi Pengkajian Seni ini, sebagai upaya memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Televisi dan Film, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi Pengkajian Seni ini tidak akan terselesaikan tanpa banyak pihak yang membantu baik secara tenaga, pikiran, maupun doa serta dukungan kepada penulis. Walaupun tidak akan pernah cukup, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT atas nikmat-Nya yang tak terkira
2. Mama dan Abi serta Keluarga yang tersayang
3. Bapak Marsudi, S. Kar., M. Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta
4. Ibu Agnes Widiasmoro S.Sn., M.A., Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta, serta Dosen Pembimbing I
5. Bapak Deddy Setyawan, M.Sn., Dosen Wali
6. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II
7. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn, Dosen Penguji Ahli
8. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
9. Teman-teman Jurusan Televisi dan Film angkatan 2013 yang teristimewa
10. Mbak Putri a.k.a Adlina Haezah yang selalu membantu dari awal proses proposal hingga detik akhir pengumpulan hasil penelitian
11. Grup “*bgsd*” yang di dalamnya ada Adin, Sandra, dan Tities yang selalu setia mengerjakan dan berjuang bersama dalam menyelesaikan tulisan dari awal penelitian hingga hari pengumpulan tiba
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas *support* yang diberikan

Dengan menyalurkan segenap kemampuan dan kegigihan, penulis dalam menyelesaikan Skripsi Pengkajian Seni ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir skripsi pengkajian seni ini. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna untuk memperbaiki penelitian selanjutnya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta memberikan wacana pemikiran bagi peneliti selanjutnya maupun pembaca. Besar harapan semoga Allah SWT memberikan keberkahan serta kemakmuran kepada semua pihak yang membantu dalam proses pengerjaan penelitian ini, dan menjadikan semua bantuan ini sebagai ladang amal dan ibadah, Amiin Yaa Robbal Alamiin



Yogyakarta, 27 Desember 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b><u>HALAMAN JUDUL</u></b> .....	<b><u>i</u></b>
<b><u>HALAMAN PENGESAHAN</u></b> .....	<b><u>ii</u></b>
<b><u>HALAMAN PERNYATAAN</u></b> .....	<b><u>iii</u></b>
<b><u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u></b> .....	<b><u>iv</u></b>
<b><u>KATA PENGANTAR</u></b> .....	<b><u>v</u></b>
<b><u>DAFTAR ISI</u></b> .....	<b><u>vii</u></b>
<b><u>DAFTAR GAMBAR</u></b> .....	<b><u>ix</u></b>
<b><u>DAFTAR TABEL</u></b> .....	<b><u>xii</u></b>
<b><u>DAFTAR LAMPIRAN</u></b> .....	<b><u>xii</u></b>
<b><u>ABSTRAK</u></b> .....	<b><u>xiii</u></b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. <u>Latar Belakang</u> .....	<u>1</u>
B. <u>Rumusan Masalah</u> .....	<u>3</u>
C. <u>Tujuan Penelitian</u> .....	<u>3</u>
D. <u>Manfaat Penelitian</u> .....	<u>3</u>
E. <u>Tinjauan Pustaka</u> .....	<u>4</u>
F. <u>Metode Penelitian</u> .....	<u>5</u>
1. <u>Objek Penelitian</u> .....	<u>6</u>
2. <u>Teknik Pengambilan Data</u> .....	<u>7</u>
3. <u>Analisis Data</u> .....	<u>8</u>
4. <u>Skema Penelitian</u> .....	<u>9</u>
 <b>BAB II OBJEK PENELITIAN</b>	
A. <u>Identitas Objek</u> .....	<u>10</u>
B. <u>Film “Pengabdian Setan”</u> .....	<u>10</u>
C. <u>Joko Anwar</u> .....	<u>11</u>
D. <u>Cast dan Peran dalam Film</u> .....	<u>12</u>
E. <u>Penghargaan</u> .....	<u>17</u>
F. <u>Setting Rumah “Pengabdian Setan”</u> .....	<u>18</u>



**BAB III LANDASAN TEORI**

A. <u>Film</u> .....	20
B. <u>Genre Horor</u> .....	21
C. <u>Dramatisasi Adegan dalam Film</u> .....	22
1. <u>Adegan dalam Film</u> .....	23
2. <u>Dramatik Tensi</u> .....	24
D. <u>Tata Artistik</u> .....	25
1. <u>Setting</u> .....	25
2. <u>Properti</u> .....	27
3. <u>Warna</u> .....	28
E. <u>Gaya Indische</u> .....	38
F. <u>Gaya Vintage</u> .....	39

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. <u>Desain Penelitian</u> .....	41
B. <u>Gaya Rumah “Pengabdian Setan”</u> .....	42
C. <u>Identifikasi dan Analisis</u> .....	48
1. <u>Setting</u>	
a) <u>Identifikasi</u>	
1) <u>Scene dan Gambar</u>	
b) <u>Analisis</u>	

**BAB V PENUTUP**

A. <u>Kesimpulan</u> .....	107
B. <u>Saran</u> .....	108

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Poster Pengabdi Setan .....	7
Gambar 1.2. Skema Penelitian .....	9
Gambar 2.1 Foto Joko Anwar .....	12
Gambar 2.2 <i>Screenshot</i> tokoh Rini .....	13
Gambar 2.3 <i>Screenshot</i> tokoh Bapak .....	13
Gambar 2.4 <i>Screenshot</i> tokoh Tony .....	13
Gambar 2.5 <i>Screenshot</i> tokoh ibu .....	14
Gambar 2.6 <i>Screenshot</i> tokoh nenek .....	15
Gambar 2.7 <i>Screenshot</i> tokoh Bondi .....	15
Gambar 2.8 <i>Screenshot</i> tokoh Ian .....	16
Gambar 2.9 <i>Screenshot</i> tokoh Ustadz .....	16
Gambar 2.10 <i>Screenshot</i> tokoh Budiman .....	17
Gambar 2.11 <i>Screenshot</i> <i>Setting</i> Rumah .....	19
Gambar 3.1 <i>Interval</i> tangga warna .....	28
Gambar 4.1 <i>Screenshot</i> Lokasi rumah Pengabdi Setan .....	42
Gambar 4.2 <i>Screenshot</i> Ornamen batu samping rumah .....	43
Gambar 4.3 <i>Screenshot</i> Ornamen batu tampak depan rumah .....	43
Gambar 4.4 <i>Screenshot</i> Jendela kamar yang terlihat lebar .....	44
Gambar 4.5 <i>Screenshot</i> Jendela kamar yang tampak langsung dari luar .....	44
Gambar 4.6 <i>Screenshot</i> <i>setting</i> kamar ibu .....	48
Gambar 4.7 <i>Screenshot</i> <i>setting</i> kamar ibu .....	48
Gambar 4.8 <i>Screenshot</i> lonceng ibu .....	49
Gambar 4.9 <i>Screenshot</i> <i>setting</i> kamar ibu .....	51
Gambar 4.10 <i>Screenshot</i> <i>setting</i> kamar ibu .....	51
Gambar 4.11 <i>Screenshot</i> <i>setting</i> kamar ibu .....	51
Gambar 4.12 <i>Screenshot</i> <i>setting</i> kamar ibu .....	54

Gambar 4.13 <i>Screenshot setting kamar ibu</i> .....	54
Gambar 4.14 <i>Screenshot setting kamar ibu</i> .....	54
Gambar 4.15 <i>Screenshot setting kamar ibu</i> .....	56
Gambar 4.16 <i>Screenshot radio tape</i> .....	57
Gambar 4.17 <i>Screenshot setting kamar ibu</i> .....	58
Gambar 4.18 <i>Screenshot setting kamar Tony</i> .....	60
Gambar 4.19 <i>Screenshot setting kamar Tony</i> .....	60
Gambar 4.20 <i>Screenshot setting kamar Tony</i> .....	61
Gambar 4.21 <i>Screenshot setting kamar Tony</i> .....	62
Gambar 4.22 <i>Screenshot setting sumur</i> .....	64
Gambar 4.23 <i>Screenshot setting sumur</i> .....	64
Gambar 4.24 <i>Screenshot setting sumur</i> .....	66
Gambar 4.25 <i>Screenshot setting sumur</i> .....	66
Gambar 4.26 <i>Screenshot setting sumur</i> .....	67
Gambar 4.27 <i>Screenshot setting sumur</i> .....	68
Gambar 4.28 <i>Screenshot setting sumur</i> .....	69
Gambar 4.29 <i>Screenshot setting sumur</i> .....	69
Gambar 4.30 <i>Screenshot setting kamar Bondy dan Ian</i> .....	71
Gambar 4.31 <i>Screenshot setting kamar Bondy dan Ian</i> .....	72
Gambar 4.32 <i>Screenshot setting view master</i> .....	72
Gambar 4.33 <i>Screenshot setting kamar Bondy dan Ian</i> .....	74
Gambar 4.34 <i>Screenshot setting kamar Bondy dan Ian</i> .....	75
Gambar 4.35 <i>Screenshot setting lorong depan kamar</i> .....	78
Gambar 4.36 <i>Screenshot setting lorong depan kamar</i> .....	79
Gambar 4.37 <i>Screenshot setting halaman samping rumah</i> .....	81
Gambar 4.38 <i>Screenshot setting halaman samping rumah</i> .....	81
Gambar 4.39 <i>Screenshot setting ruang tamu</i> .....	83

Gambar 4.40 <i>Screenshot setting</i> ruang tamu.....	83
Gambar 4.41 <i>Screenshot setting</i> hutan samping rumah.....	85
Gambar 4.42 <i>Screenshot setting</i> hutan samping rumah.....	85
Gambar 4.43 <i>Screenshot biji</i> saga.....	87
Gambar 4.44 <i>Screenshot setting</i> hutan samping rumah.....	88
Gambar 4.45 <i>Screenshot setting</i> hutan samping rumah.....	88
Gambar 4.46 <i>Screenshot setting</i> ruang makan.....	90
Gambar 4.47 <i>Screenshot setting</i> ruang makan.....	90
Gambar 4.48 <i>Screenshot setting</i> ruang makan.....	92
Gambar 4.49 <i>Screenshot setting</i> ruang makan.....	92
Gambar 4.50 <i>Screenshot kursi</i> roda.....	93
Gambar 4.51 <i>Screenshot setting</i> ruang makan.....	94
Gambar 4.52 <i>Screenshot setting</i> ruang makan.....	94
Gambar 4.53 <i>Screenshot setting</i> kamar Rini.....	96
Gambar 4.54 <i>Screenshot setting</i> kamar Rini.....	97
Gambar 4.55 <i>Screenshot setting</i> kamar Rini.....	97
Gambar 4.56 <i>Screenshot setting</i> kamar Rini.....	99
Gambar 4.57 <i>Screenshot setting</i> kamar Rini.....	99
Gambar 4.58 <i>Screenshot setting</i> ruang makan rumah ustadz.....	101
Gambar 4.59 <i>Screenshot setting</i> ruang makan rumah ustadz.....	101
Gambar 4.60 <i>Screenshot setting</i> ruang makan rumah ustadz.....	101
Gambar 4.61 <i>Screenshot setting</i> kamar nenek.....	103
Gambar 4.62 <i>Screenshot setting</i> kamar nenek.....	103
Gambar 4.63 <i>Screenshot setting</i> kamar nenek.....	103
Gambar 4.64 <i>Palette warna</i> film Pengabdian Setan.....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Presentase kemunculan <i>setting</i> yang sama.....	45
Tabel 4.2 Presentase kemunculan <i>setting</i> .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1- Data <i>Scene</i> Menegangkan
Lampiran 2- Kelengkapan Form Administratif
Lampiran 3- Poster Tugas Akhir dan Seminar Se'Nine'
Lampiran 4- Daftar Hadir Tamu Seminar Se'Nine'



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai *setting*, properti, serta warna yang akan dianalisis penggunaannya dalam mendukung dramatisasi adegan menegangkan pada film “Pengabdi Setan”. Dengan menggunakan dua teori yaitu teori unsur artistik dan teori mengenai dramatisasi sebuah ketegangan. Penggunaan teori warna pada penelitian ini hanya spesifik tentang makna dari warna, tidak termasuk bentuk, motif dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan mencari jawaban tentang sebuah *setting*, properti, dan warna yang digunakan pada film berdasarkan teori simbolisasi warna, serta memaknai sebuah *setting* dan properti dengan cara menghubungkannya dengan sebuah budaya di Indonesia. Kemudian baru mencari jawaban tentang sebuah dramatisasi ketegangan yang didukung melalui ketiga variabel tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis keseluruhan film dan mencari ketegangan yang disebabkan oleh unsur artistik. Sumber data didapatkan dari film itu sendiri melalui aplikasi iFlix.

Hasil penelitian inipun mengacu pada *setting* rumah ibu banyak mendukung sebuah ketegangan baik secara bentuk visual maupun secara adegan ditiap *setting*. Warna *setting* yang sering muncul di film ini yakni warna panas dan warna putih yang menjadi warna yang mampu memberi efek tegang pada film. Sesuai dengan gaya interior yang digunakan yakni *vintage*, penggunaan warna di film “Pengabdi Setan” banyak memakai warna pastel yang terkesan pudar dan warna-warna tersebut menambah kesan lawas pada *setting* film “Pengabdi Setan”. Kesimpulan penelitian ini adalah unsur artistik menjadi unsur pendukung ketegangan cerita pada film ini. *Setting* pada film “Pengabdi Setan” tidak hanya mampu membangun suasana tahun 1980-an namun juga mengandung makna sebuah kebudayaan tertentu dan dapat dikaitkan dengan sebuah ketegangan.

Kata kunci: Artistik, Dramatisasi, Menegangkan, Film Pengabdi Setan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Film merupakan aktualisasi perkembangan kehidupan masyarakat pada masanya. Dari zaman ke zaman, film mengalami perkembangan, baik dari teknologi yang digunakan maupun tema yang diangkat. Bagaimanapun film telah merekam sejumlah unsur-unsur budaya yang melatarbelakanginya. Film merupakan sebuah karya seni sekaligus media audio visual untuk menyampaikan pesan, edukasi, atau hiburan yang dapat berperan sebagai representasi budaya bagi masyarakat. Berbagai macam budaya di Indonesia dapat menjadi referensi untuk menghasilkan sebuah ide yang menarik dalam berkarya.

“film punya kesanggupan untuk menyajikan suatu arus yang terus menerus dan tak terpatah-patah, yang mengaburkan atau mengecilkan transisi waktu dan empat sambil tetap mempertahankan suatu kejernihan dan kejelasan.” (Boggh, 1992:5).

Berkembangnya zaman tidak mempengaruhi minat penonton terhadap topik-topik yang berbau horor. Pembahasan mengenai mitos adanya makhluk halus yang biasa disebut hantu oleh masyarakat menjadi topik yang menarik untuk dikembangkan dalam bentuk film. Isu-isu mengenai hantu yang berkembang di masyarakat menjadi daya tarik bagi kehadiran film horor di Indonesia. Ketertarikan masyarakat Indonesia pada film bergenre horor dibuktikan dengan tingginya minat penonton sejak kehadiran film horor di Indonesia.

Film horor merupakan film yang memiliki tujuan utama memberikan efek rasa takut, kejutan, serta teror yang mendalam bagi penontonnya (Pratista, 2008:16). Alur cerita film horor biasanya melibatkan mitos, kematian, penyakit mental hingga legenda suatu daerah. Film horor sering menggunakan karakter-karakter antagonis yang menyeramkan. Pada umumnya, film horor menghadirkan sosok makhluk ghaib untuk menjadi sumber ketakutan. Sasaran film horor biasanya ditujukan untuk kalangan penonton remaja dan dewasa (Pratista,

2008:17). Meskipun film horor memberikan efek rasa takut, tetapi film horor tetap banyak diminati oleh penonton.

“horor, misteri yang bercerita tentang hal-hal yang berkaitan dengan roh halus atau makhluk yang menakutkan, semacam setan. Skenario jenis ini harus mampu membuat penonton merasa takut, ngeri, dan tegang. Jika penonton tidak takut menyaksikan cerita misteri ini, berarti penulis gagal membuat cerita horor” (Lutters, 2004:37)

Film “Pengabdi Setan” merupakan film *remake* atau pembuatan film dengan tema dan judul yang sama tetapi dikemas dengan cerita dan nuansa yang baru. Selang 37 tahun, film “Pengabdi Setan” ini di *remake* oleh Joko Anwar. Butuh waktu 10 tahun penantian untuk bisa membuat ulang film “Pengabdi Setan” ini dan hal tersebut merupakan mimpi Joko Anwar sejak lama. Hal tersebutlah yang menjadi cikal bakal dibuatnya film “Pengabdi Setan” yang terbaru.

Film “Pengabdi Setan” garapan Joko Anwar memiliki cerita yang berbeda dengan versi 1980 namun tetap memakai unsur-unsur agama sama seperti versi aslinya. Joko Anwar lebih fokus menceritakan sekte satanisme yang dianut ibu. Sosok Mawarni yang menjadi ibu dari awal sudah menjadi pusat perhatian. *Setting* yang digunakan Joko yakni tahun 1980an dengan memakai rumah sebagai ikon penting dalam film ini. Joko Anwar juga menghadirkan *tone* warna, dialog, serta beberapa peralatan khas 1980-an, pemilihan detail-detail dalam pembangunan *setting* yang memperkuat atmosfer tahun 80-an sehingga dapat menimbulkan kesan horor yang kental.

Dalam 3 bulan penayangannya, film “Pengabdi Setan” mampu menyabet 7 penghargaan FFI 2017 dan 2 penghargaan Festival Film Tempo 2017, salah satu penghargaan yang didapat yakni penata artistik terbaik. Film “Pengabdi Setan” ditayangkan di 42 negara di seluruh dunia. Dalam sebuah artikel berita online (Respublika, 2018) sang sutradara Joko Anwar pun merasa bangga atas prestasi film yang ia sutradarai itu. “Setelah tahun lalu mendapatkan 4,2 juta penonton dan membuatnya sebagai film terlaris 2017 juga telah dibeli di 42 negara akan segera tayang,” kata Joko Anwar.



Dari beberapa fakta di atas yang melandasi untuk dibuatnya penelitian mengenai film “Pengabdi Setan” dari segi *setting*, properti, dan warna yang dapat mempengaruhi ketegangan cerita pada film dengan memunculkan nuansa tahun 1980an yang khas. Sehingga *setting* perlu dikaji dalam sebuah penelitian karena keberadaannya merupakan salah satu elemen *Mise en scene* yang mampu mendeskripsikan waktu, tempat, dan suasana pada film.

Menurut beberapa referensi, belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang *setting* pada film “Pengabdi Setan”. Hingga dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan bersifat original.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang didapatkan, yakni:

1. Bagaimana *setting*, properti, dan warna pada film “Pengabdi Setan”?
2. Bagaimana *setting*, properti, dan warna dapat mendukung dramatisasi adegan menegangkan pada film “Pengabdi Setan”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui *setting*, properti, dan warna pada film “Pengabdi Setan”.
2. Menemukan *setting*, properti, dan warna dalam mendukung dramatisasi adegan menegangkan pada film “Pengabdi Setan”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis sehingga dapat berguna bagi pembacanya.

1. Manfaat Akademis :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta bahan referensi bagi mahasiswa televisi dan film Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam melakukan penelitian khususnya mengenai unsur artistik pada sebuah film.

## 2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi pembuat film agar lebih memerhatikan unsur artistik dalam membentuk suasana atau kesan yang ditimbulkan bagi penonton melalui *setting* pada film layar lebar.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian Asih Sayekti, tahun 2015 dari Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Konsep Tata Artistik Program “Pangkur Jenggleng” TVRI Stasiun Yogyakarta”. Masalah dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui konsep tata artistik, perubahan dan unsur lokal yang terdapat dalam konsep tata artistik program Pangkur Jenggleng TVRI Stasiun Yogyakarta tahun 2003 hingga tahun 2013. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama mengangkat topik tentang tata artistik sehingga teori yang digunakan mengenai artistik sama. Perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada objek dan pembatasan masalah yang diangkat, objek pada penelitian yang akan dibuat merupakan sebuah film sedangkan penelitian milik Asih Sayekti merupakan program televisi. Penelitian milik Asih membahas mengenai perubahan konsep tata artistik pada Program Pangkur Jenggleng. Penelitian Asih membahas mengenai unsur lokal Jawa yang terdapat pada artistik program sehingga penelitian tersebut membedah mengenai unsur Jawa yang terkandung pada *setting* dekorasi dari program tersebut.

Komparasi Elemen Artistik *Variety Show* “Puteri Indonesia” Indosiar dan “Miss Indonesia” RCTI Tahun Produksi 2016 penelitian dari Lalu Hendri Bagus Setiawan mahasiswa Jurusan Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut membahas elemen artistik dari kedua program variety show tersebut, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan elemen artistik. Persamaannya yakni sama-sama meneliti objek dari segi elemen artistik, perbedaannya yakni pada objek dan batasan masalah yang diangkat. Penelitian ini membahas unsur-unsur elemen artistik yang terdapat pada kedua program yang diangkat. Penelitian milik Lalu Hendri dapat menjadi rujukan dan sangat membantu dalam pemahaman dan beberapa teori-teori pendukung penelitian ini seperti pemahaman dari elemen artistik.

Penelitian dari Gilang Dwi Galih P. mahasiswa Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul Analisis Hubungan Perubahan Tata Artistik dan Konten pada Program Talkshow “Hitam Putih” Trans 7 Periode 2010-2015. Penelitian tersebut mengambil objek dan topik yang berbeda namun sama-sama menganalisis objek dari segi tata artistik. Penelitian dari Gilang Dwi Galih membedah mengenai perubahan dan perkembangan artistik yang berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi pada konten, sehingga setiap perubahan *setting* mengadopsi gaya-gaya interior untuk memunculkan karakter dan cermin konten melalui sifat-sifat yang ada pada jenis dan gaya desain interior yang diadopsi pada setiap episodenya. Penelitian ini membantu dalam memahami elemen artistik yang ternyata dapat berpengaruh terhadap perubahan konten sehingga dapat mendukung suasana yang dimunculkan dalam program acara.

Penelitian yang terakhir yakni dari Atika Damayanti mahasiswa Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul Analisis *Wardrobe* Sebagai Unsur Pendukung Penggambaran Emosi Cerita Pada Film “Rudy Habibie”. Pada penelitian tersebut membahas mengenai emosi yang terdapat pada film Rudy Habibie dengan menggunakan teori emosi dari keilmuan psikologi, lalu mencari jawaban tentang makna warna *wardrobe* yang muncul pada film Rudy Habibie berdasarkan teori karakter dan simbolisasi warna. Pada penelitian ini membantu sebagai sumber rujukan dalam penerapan teori warna yang ada pada film. Sehingga penerapannya dapat dilakukan pada penelitian yang akan dibuat.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan ilmu yang memperbincangkan tentang metode ilmiah dalam menggali pengetahuan. Dengan melihat fenomena yang ada, penelitian ini menggunakan penelitian secara deskriptif kualitatif, yaitu metode atau tata cara menguraikan pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta yang terjadi pada waktu sekarang. Masalah tersebut dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan tanpa menggunakan angka atau dengan kata lain data atau informasi

bukan dalam bentuk angka, melainkan data berbentuk seperti kata-kata, kalimat, atau gambar-gambar. Data ini dapat berupa gejala, peristiwa, pendapat, karya, artefak, dan lain sebagainya (Sarwono and Lubis, 2007: 139).

Metode penelitian kualitatif memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancan, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto 2010, 6). Sedangkan Mardalis (2004: 26) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.

Penelitian ini akan dikaji menggunakan teknik penelitian analisis data meliputi tanda-tanda visual (gambar). Penelitian ini memfokuskan pada *setting*, properti, dan warna dari film “Pengabdian Setan” kemudian dilihat ketegangan yang muncul pada adegan yang disebabkan oleh penggunaan *setting*, properti, serta warna. Langkah yang akan dilakukan dimulai dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari sumber terkait, kemudian dianalisis menggunakan teori yang relevan dengan objek penelitian.

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian berupa sebuah film *genre* horor berjudul “Pengabdian Setan”, film ini di produksi oleh RAPI FILMS dan CJ *Entertainment*.

Berikut adalah detail film “Pengabdian Setan” :

- a) Sutradara : Joko Anwar
- b) Tanggal rilis : 28 September 2017
- c) Genre : Horor
- d) Penulis : Joko Anwar
- e) Produser : Subagio S. dan Gope T. Samtani
- f) Pengarah Artistik : Allan Sebastian
- g) Durasi : 1 jam 47 menit



gambar (Sugiyono, 2009: 329). Peneliti mengambil dokumentasi dalam persiapan analisis objek penelitian yang berupa film “Pengabdi Setan”. Film diperoleh dengan mengunduh melalui salah satu situs pengunduh film resmi yakni iFlix. Film “Pengabdi Setan” sendiri tidak dibuat dalam kepingan DVD sehingga hanya dapat diperoleh melalui situs pengunduh iFlix.

c) Pengamatan/ Observasi

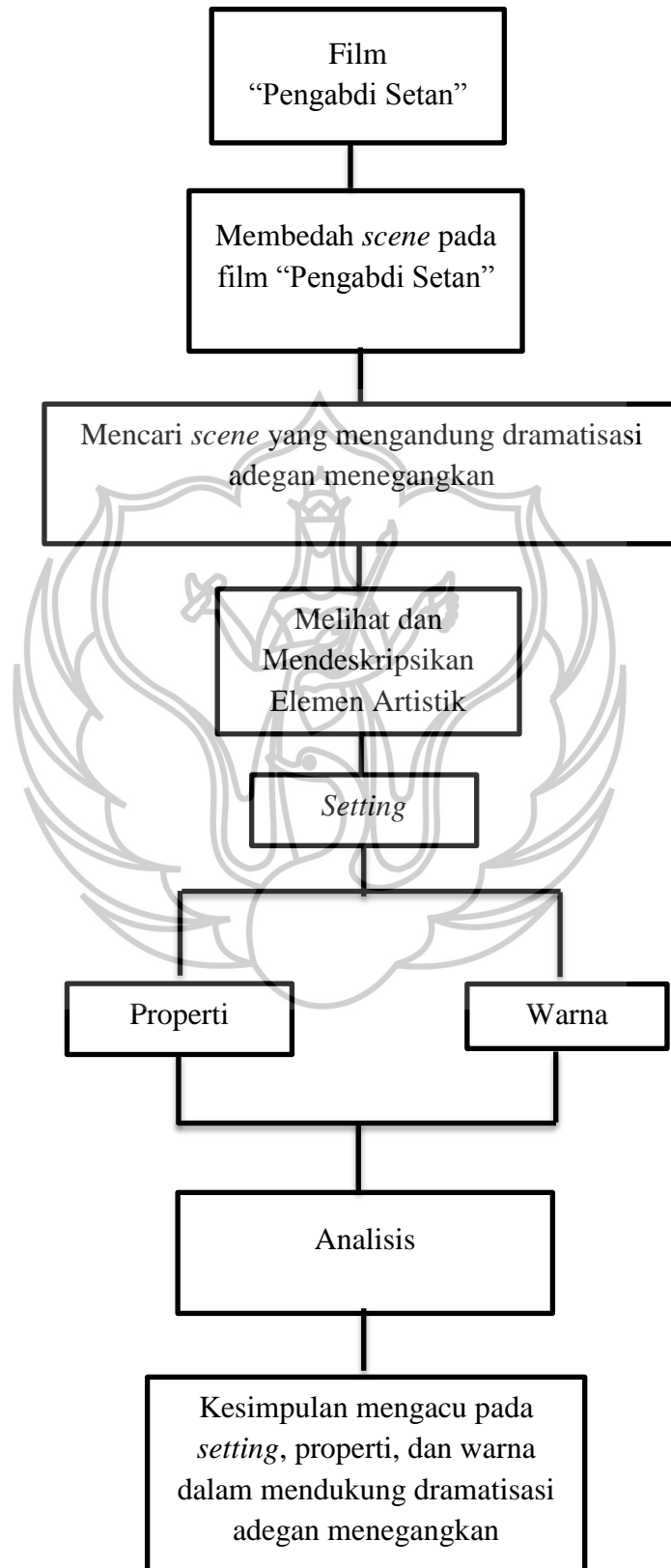
Pengamatan/observasi diterapkan pada objek film dengan mengamati setiap *scene* dengan melihat dramatisasi adegan menegangkan yang ditimbulkan melalui *setting*, properti, dan warna.

### 3. Analisis Data

Teknik metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Tujuan metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substansi dan hipotesis penelitian kualitatif (Sumanto, 1995).

Film dibedah dari keseluruhan *scene* kemudian melihat *scene* yang mengandung dramatisasi adegan menegangkan. Dari *scene* yang mengandung dramatisasi tersebut, kemudian dianalisis penggunaan properti dan warna yang muncul pada *setting* yang mana saja yang dapat memunculkan dramatisasi sehingga nantinya data akan diolah dan dianalisis berdasarkan teori yang ada. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dan dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membedah seluruh *scene* pada film yang kemudian melihat *scene* mana saja yang mendukung dramatisasi adegan menegangkan melalui *setting* dan properti serta warna.

#### 4. Skema Penelitian



Gambar 1.2  
Skema Penelitian